

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang banyak orang yang ingin meraih kesuksesan dan menjadi dikenal oleh masyarakat, terutama dalam industri musik khususnya yaitu menyanyi. Banyak secara individu berharap untuk menjadi bintang terutama dalam pencarian dan pengembangan bakat melalui kompetisi dengan harapan bisa menjadi daya tarik bagi juri dan para audiens. Menjadi seorang penyanyi, keahlian penampilan di atas panggung sangatlah penting, terdiri dari memiliki kualitas suara yang maksimal, berani berinteraksi dengan penonton dan juga mampu untuk bernyanyi dengan energi dan emosi sesuai dengan lagu yang akan di bawaikan kepada penonton. Namun menjadi seorang penyanyi bukanlah hal yang mudah, diperlukan dedikasi yang sungguh-sungguh dalam mengasah bakat dan minat yang dimiliki agar bisa menjadi penyanyi yang handal dan profesional. Menjadi seorang penyanyi profesional baik di lagu pop Indonesia ataupun di pop daerah (Sunda) tentunya membutuhkan teknik vokal yang baik agar pesan yang dinyanyikan tersampaikan kepada penonton atau pendengar. Hal tersebut tentunya diperlukan siasat dan banyak belajar tentang teknik vokal dan yang bersumber dari vokal seni daerah atau bersifat pop nasional. Seperti yang dikemukakan oleh Aley Ririe (2010), seorang vokalis perlu memahami teknik vokal dengan baik, dan melakukannya saat *perform*.

Bernyanyi dengan teknik vokal yang baik akan memudahkan seorang vokalis untuk bernyanyi dengan nyaman dan menghasilkan suara sesuai yang diharapkan. Sementara menurut Susanti NA (2022), teknik vokal adalah cara

manusia untuk menghasilkan suara yang baik, merdu, dan indah sesuai keinginan pencipta lagu. Adapun teknik vokal yang perlu dikuasai oleh vokalis antara lain teknik intonasi, artikulasi, interpretasi, phrasing, pernafasan dan yang lainnya. Selain itu, penyanyi juga diharuskan memperhatikan teknik vokalnya. Seorang penyanyi seringkali menambahkan ornamentasi untuk mempercantik atau memperindah lagu, agar pendengar lebih mendalami perasaan terharu, bahagia, dan merasakan emosi yang disampaikan oleh penyanyi tersebut, berdasarkan isi lirik dalam lagu tersebut.

Istilah ornamentasi menurut Setyoko dan Arozaq (2021) bahwa ornamentasi yaitu hiasan untuk memperindah melodi dalam sebuah lagu. Sering kita jumpai, seorang penyanyi profesional selalu menambahkan variasi atau ornamentasi pada lagu yang dinyanyikan agar lebih menarik. Seperti yang dikemukakan oleh Siahaan, A., & Sihombing, L. (2022), ornamentasi dapat berupa improvisasi yang dilakukan secara spontan atau direncanakan untuk menambah hangat dan kaya nuansa pada karya vokal. Ornamentasi pada vokal dapat diterapkan dalam berbagai jenis musik termasuk musik klasik, rock, jazz dan musik populer Indonesia. Selain itu, ornamentasi vokal juga dapat diaplikasikan dalam konteks musik pop Sunda yang di mana ornamentasi tersebut menjadi sebuah wujud seni yang memadukan melodi dengan nuansa budaya khas Sunda. Pendapat lain Zanten berpendapat bahwa, ornamentasi atau hiasan memainkan peranan penting pada musik vokal Sunda (*Sekar*), (Algifari S, 2022).

Menurut Ridwan I (2014) mengemukakan bahwa pop Sunda *is modern acommercial popular music in the Sundanese language accompanied by primarily Western instruments*. Artinya pop Sunda merupakan musik populer komersial

modern dalam bahasa Sunda yang diiringi instrument modern. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa musik pop Sunda, yaitu sebuah penyajian seni yang menggabungkan unsur tradisi Sunda dan unsur modern. Hal ini ditunjukkan dengan lirik lagu (*rumpaka*), dibuat melodi lagunya kemudian diaransemen musiknya dengan program MIDI yang ditambah dengan sebagian *waditra* tradisi seperti kendang, suling, biola, piul, dan alat lainnya. Dalam melodi lagu yang dinyanyikan oleh penyanyi pop Sunda terdapat ornamentasi (*dongkari*) yang membuat lagu menjadi lebih indah diterima oleh penikmatnya. Pada salah satu istilah yakni *greget* dalam arti penyanyi menyanyikan lagu tersebut mempunyai kemampuan dalam ornamenasi (*dongkari*) saat penyajiannya atau pada hasil rekaman audio.

Pada tahun 1985 sampai pada saat ini telah lahir penyanyi pop Sunda yang cukup populer di antaranya yaitu Darso, Hetty Koes Endang, Doel Sumbang, kemudian berkembang penyanyi baru seperti Yayan Jatnika, Rika Rafika, Rita Tila, Abiel Jatnika, Sigit Gumelar dan salah satu penyanyi pop Sunda yang saat ini sedang menjadi perbincangan di kalangan masyarakat Jawa Barat adalah Maliq Ibrahim sebagai pendatang baru.

Nama lengkap Maulana Maliq Ibrahim yang biasa disebut dengan Maliq merupakan penyanyi pop Sunda pendatang baru yang berasal Margahayu Selatan Kab. Bandung Jawa Barat. Seorang Maliq telah menemukan minatnya dalam dunia vokal sejak masa Sekolah Dasar, yang pada saat itu, ia tertarik pada musik pop Indonesia. Maka untuk mengembangkan bakat minat vokalnya, Maliq telah mengikuti kursus vokal di Purwacaraka, sehingga mendapatkan ilmu tentang teknik vokal yang baik.

Pada tahun 2012, Maliq Ibrahim mengambil inisiatif mengikuti audisi Idola Cilik, di mana ia berhasil lolos hingga ke beberapa ranking besar. Tetapi perjalanan minat musiknya tidak berhenti di situ saja, pada saat ia berada di kelas 2 SMP pun, Maliq mulai tertarik pada musik pop Sunda. Hal ini, terpengaruhi oleh kedua orang tuanya yang merupakan seniman Sunda dan membuka jalan bagi Maliq untuk mempelajari lagu-lagu pada sekar Sunda beserta teknik ornamentasinya. Adapun prestasi dalam perjalanan karirnya, yaitu terjadi pada kelas 3 SMP, ketika Maliq Ibrahim menciptakan single pop Sunda pertamanya yang berjudul "*Lamping Kaasih*", yang dirilis di bawah label MM *Production* Bandung Musik. Selain sebagai penyanyi dalam pop Sunda, ia telah menciptakan karya lagu pop Sunda yang berjudul "*Kapakan*" dan "*Wakcabalaka*" yang sudah diunggah di akun youtube Maliq Ibrahim.

Pada tahun 2016 Maliq melanjutkan pendidikan ke SMKN 10 Bandung mengambil jurusan Karawitan, hal ini bertujuan untuk memperluas ilmu di bidang vokal seperti teknik vokal, ornamentasi atau *senggol* pada lagu-lagu *sekar* Sunda, terutama pada lagu-lagu kawih kreasi Mang Koko Koswara. Pada tahun 2018 ia berduet menyanyikan lagu "*Karang Hawu*" yang secara tidak langsung membuat dirinya dikenal secara luas bersama Fanny Sabila. Lagu ini telah membawa tonggak menuju karirnya yang mengukuhkan namanya di dunia musik pop Sunda.

Tahun 2019, Maliq Ibrahim mulai memproduksi lebih banyak lagu-lagu karya orang lain sebagai penyanyi, di antaranya pada lagu "*Dua Lalaki*," "*Balaka*," "*Panglamunan*," "*Lembur Kuring*," "*Boa Enya Boa*," "*Sarboah*," "*Bulan Patenggang*," "*Layung Galunggung*," "*Duriat Tangkuban Larahu*," "*Neng Uti*," "*Iraha*," "*37B*," "*Lamunan*," "*Goreng Gawe*," "*Midua Cinta*," "*Naha*," "*Song for*

Anjeun," "*Kunaon Anjeun*" dan yang lainnya. Pada saat ini, ia telah menyanyikan lagu karya orang lain melalui hasil rekaman nya yang telah beredar dan diunggah dalam akun youtubanya, menambah konten youtubanya.

Lagu pop sunda yang berjudul "*Kunaon Anjeun*" karya Abidin yang dinyanyikan langsung oleh Maliq yang awalnya dirilis pada tahun 2019, kemudian lagu ini menjadi terdengar luas pada saat tahun 2022 hingga saat ini. Lagu "*Kunaon Anjeun*" telah mendapatkan banyak perhatian dari pendengar musik, terutama di kalangan pecinta musik pop Sunda. Dikarenakan keunikan pada lagu pop Sunda ini telah membuat Maliq Ibrahim menjadi favorit tidak sebatas kalangan masyarakat pendengar tetapi juga di kalangan sesama penyanyi. seperti Abiel Jatnika dan Ade Astrid, juga menyanyikan ulang lagu ini, menunjukkan seberapa populer dan berpengaruhnya lagu "*Kunaon Anjeun*". Bahkan artis ternama seperti Sule juga ikut menyanyikan ulang lagu "*Kunaon Anjeun*", sehingga menambah daya tarik lagu tersebut di dunia pop Sunda.

Adapun prestasi lainnya yang dicapai Maliq Ibrahim yaitu berhasil meraih juara 1 dalam kompetisi Pop Sunda di tingkat provinsi Jawa Barat pada tahun 2016, juara 2 Nasyid Idol Solo Vokal di tingkat Jawa Barat, juara 1 Pop Sunda di tingkat Bandung Raya, juara 2 Acapella di tingkat Jawa Barat, prestasi tertingginya adalah saat ia menjadi juara pertama dalam kompetisi Pasanggiri Pop Sunda AKtv di tingkat Jawa Barat pada tahun 2017 yang di mana juri pada saat itu adalah artis ternama pop sunda yaitu Rika rafika, Rita Tila, Yayan Jatnika dan yang lainnya.

Di dalam karir kependidikannya ia berhasil menyelesaikan pendidikan di SMKN 10 Bandung, yang dilanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Seni Budaya (ISBI) Bandung pada Program Studi Seni Karawitan sebagai

langkah mengembangkan keilmuan di bidang vokalnya khususnya pada lagu-lagu Sunda, sampai ia mendapatkan gelar Sarjana Seni di ISBI Bandung.

Selama perjalanan pendidikan yang diminatinya, Maliq telah memperoleh berbagai pengetahuan dalam hal lagu khas Sunda, baik secara teori maupun praktik. Ia juga telah mengikuti setiap tahap pendidikan dan mengembangkan kemampuan vokalnya secara lebih mendalam, termasuk teknik-teknik vokal yang harus dikuasainya serta ornamentasi pada lagu-lagu Sunda. Semua ini merupakan bagian dari upayanya untuk menjadi penyanyi pop Sunda yang terampil dan berkeinginan untuk mempelajari lebih jauh setiap aspek teknis dalam musik Sunda. Tidak hanya itu, Maliq Ibrahim mempunyai karakter suara yang khas dalam menyanyikan ornamentasi pada lagu pop Sunda khususnya pada lagu “*Kunaon Anjeun*”, sehingga membuat pendengar terus mengingatnya.

Selain itu, Maliq Ibrahim dalam bidang pop Sunda, terutama dalam hal ornamentasi dan penyajian vokal dalam musik pop Sunda, telah diakui oleh berbagai pihak, termasuk akademisi, seniman, dan budayawan. Hal ini semakin memperkuat peneliti untuk mengadakan penelitian Skripsi tentang Maliq Ibrahim yang telah menjelaskan portofolio pencapaian dan kompetensinya sebagai seorang penyanyi pop Sunda yang profesional. Kemudian, berdasarkan pengamatan peneliti di akun *youtube* Bandung *music*, Maliq Ibrahim mempunyai menggunakan berbagai ornamentasi yang lebih beragam dan bervariasi pada lagu “*Kunaon Anjeun*” yang bertemakan melankolis, dibandingkan dengan lagu-lagu yang lainnya yang ia nyanyikan. Lagu yang dinyanyikan oleh Maliq Ibrahim pada akun *youtube* nya sebagian besar adalah lagu ceria, penuh kegembiraan atau lagu yang menghadirkan kebahagiaan,

Maka berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengambil judul **Analisis Ornamenasi (*dongkari*) Maliq Ibrahim Dalam Lagu Pop Sunda “Kunaon Anjeun” Ciptaan Abidin**. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait ornamenasi yang dinyanyikan oleh Maliq Ibrahim serta dengan penyajian pop sunda nya. Studi ini akan menguraikan ornamenasi apa saja yang digunakan oleh Maliq Ibrahim pada lagu “*Kunaon Anjeun*”. Ornamenasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ornamenasi (*dongkari*) dari Tembang Sunda Cianjuran. Elis Rosliani mengidentifikasi tujuh belas macam *dongkari* dalam tembang sunda cianjuran, yaitu: *riak, reureueus, gibeg, kait, inghak, jekluk, beulit, rante, lapis, gedag, leot, buntut, cacag, baledog, kedet, dorong, galasar, dan golosor*. Selain dari ketujuh belas *dongkari* tersebut, baru-baru ini juga teridentifikasi dua *dongkari* lainnya, yaitu *ombak* dan *dangheuk* (Hermawan, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti mencoba meminjam istilah ornamenasi (*dongkari*) yang mengambil dari Teori Tembang Cianjuran yang di tulis oleh Elis Rosliani (2016). Namun, peneliti berargumentasi bahwa dalam seni karawitan *sekar* dikelompokkan menjadi dua, yaitu *sekar* irama bebas (tembang) dan *sekar* irama tandak (*kawih*). Artinya bahwa peminjaman istilah ornamenasi (*dongkari*) dari tembang masih relevan dan satu rumpun dalam seni karawitan *sekar*. Seperti yang dikemukakan Supandi (1970), bahwa karawitan *sekar* terdiri menjadi dua jenis yaitu *mamaos* (tembang) dimana vokal (*sekar*) yang berirama bebas, kemudian *kawih* ialah *sekar* yang terikat oleh wiletan dan aturan-aturan yang tertentu. Sementara menurut pendapat lain Seong, J. T. (2018), ornamenasi dalam Pop Sunda pada umumnya memakai ke tujuh belas ornamen dalam vokal tradisi Sunda, ornamen-ornamen berikut berasal dari ornamenasi Tembang Cianjuran, yang

dianggap menghimpun semua ornamentasi vokal tradisional Sunda. Ornamen-ornamen ini berasal dari karya Elis Rosliani, seorang tokoh tembang Sunda.

Fokus dalam penelitian mengenai ornamentasi dalam lagu “*Kunaon Anjeun*” yang dinyanyikan oleh Maliq Ibrahim yakni *riak*, *gedag*, *rante* dan *leot*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif analisis. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini bertujuan untuk menemukan informasi secara rinci tentang ornamentasi (*dongkari*) yang digunakan pada lagu “*Kunaon Anjeun*” oleh Maliq Ibrahim.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah saya paparkan di atas, peneliti menemukan permasalahan yang dapat dijadikan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Ornamentasi (*Dongkari*) apa saja yang digunakan pada pop Sunda dalam lagu “*Kunaon Anjeun*”?
2. Bagaimana penyajian ornamentasi (*dongkari*) Maliq Ibrahim pada lagu pop Sunda “*Kunaon Anjeun*” karya ciptaan Abidin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ornamentasi (*Dongkari*) apa saja yang digunakan pada pop Sunda dalam lagu “*Kunaon Anjeun*”
2. Untuk mengetahui penyajian ornamentasi (*dongkari*) Maliq Ibrahim pada lagu pop Sunda “*Kunaon Anjeun*” karya ciptaan Abidin

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak di antaranya yaitu:

1. Untuk Penulis

Hasil penelitian ini akan menjadi wawasan dan ilmu pengetahuan terkait bagaimana bernyanyi dengan teknik vokal serta dengan ornamentasi yang baik pada vokal pop Sunda dan membantu memahami bidang vokal khususnya ornamentasi pada vokal pop Sunda.

2. Untuk Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait teknik vokal serta menerapkan ornamentasi dalam menyanyikan lagu-lagu pop Sunda, menjadi referensi selanjutnya yang ingin mengkaji ornamentasi khususnya pada lagu-lagu pop Sunda dan menjadi panduan atau sumber untuk mengembangkan kemampuan ornamentasi pada lagu pop Sunda.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mencakup tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup informasi dan teori-teori para ahli yang bersumber dari buku, jurnal yang menjadi dasar penulisan karya ilmiah

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan diberikan penjelasan terperinci tentang metode penelitian yang sebelumnya telah dibahas pada Bab 1 dan Bab 2. Semua langkah dan prosedur penelitian akan diuraikan, mulai dari tahap persiapan hingga penyelesaian penelitian.

BAB IV DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas secara rinci tentang data yang dikumpulkan di lapangan, baik data yang diambil melalui observasi, wawancara, dan dideskripsikan secara detail.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

Bab ini adalah bagian terakhir yang memberikan gambaran singkat dari hasil analisis dan pembahasan. Bagian ini dibagi menjadi dua komponen, yaitu ringkasan kesimpulan dan saran.